

**“KAJIAN KINERJA IMPLEMENTASI PROGRAM
PERCEPATAN PENINGKATAN TATA GUNA AIR IRIGASI (P3-
TGAI) DI KABUPATEN KERINCI”**

TESIS



Oleh :

ARMIA LARA SAHTI

NPM : 1910018312002

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
PASCASARJANA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

**KAJIAN KINERJA IMPLEMENTASI PROGRAM
PERCEPATAN PENINGKATAN TATA GUNA AIR IRIGASI
(P3-TGAI) DI KABUPATEN KERINCI**

**ARMIA LARA SAHTI
NPM: 1910018312002**

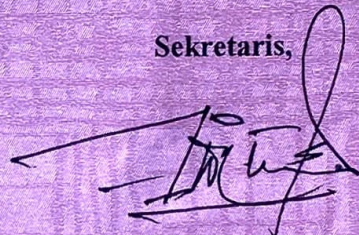
**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
TANGGAL 04 FEBRUARI 2023**

Tim penguji :

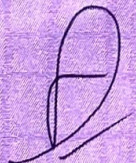
Ketua,


Dr. Zuherna Mizwar, S.T., M.T


Sekretaris,


Dr. Ir. Wardi, M.Si

Anggota,


Dr. Ir. Lusi Utama, M.T

Anggota,


Dr. Ir. M. Nursyaifi Yulius, M.GT

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Teknik pada tanggal 04 februari 2023

Dekan,



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

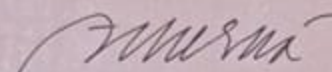
**KAJIAN KINERJA IMPLEMENTASI DALAM KEGIATAN
PROGRAM PERCEPATAN PENINGKATAN TATA GUNA
AIR IRIGASI (P3-TGAI) DI KABUPATEN KERINCI**

**ARMIA LARA SAHTI
NPM: 1910018312002**

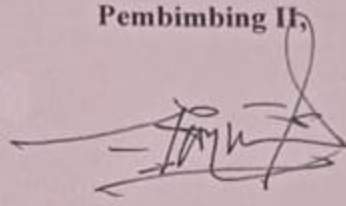
**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
TANGGAL 04 FEBRUARI 2023**

Mengetahui :

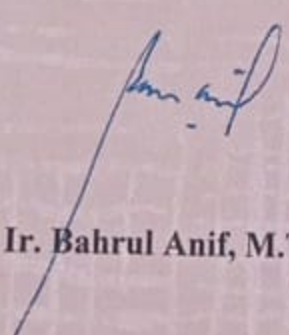
Pembimbing I,


Dr. Zuherna Mizwar, S.T., M.T

Pembimbing II,


Dr. Ir. Wardi, M.Si

Ketua Program Studi Megister Teknik Sipil


Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas **“KAJIAN KINERJA IMPLEMENTASI PROGRAM PERCEPATAN PENINGKATAN TATA GUNA AIR IRIGASI (P3-TGAI) DI KABUPATEN KERINCI”**.Tesis ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi strata dua dan memperoleh gelar Magister Teknik.

Dalam penyusunan proposal tesis ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan moral, sumbangan pemikiran maupun material. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Saya menyadari bahwa proposal tesis ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati, mengharapkan kritik dan saran yang mengarah kepada perbaikan proposal tesis ini. Besar harapan, proposal tesis ini dapat bermanfaat bagi saya dan yang membacanya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho-Nya kepada kita semuanya, Amin.

Padang, Januari 2023
Penyusun

ARMIA LARA SAHTI
NPM. 1910018312002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan penelitian	5
1.4 Batasan Masalah dan Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5 Manfaat penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Irigasi.....	8
2.1.1 Pengertian irigasi.....	8
2.1.2 Fungsi irigasi.....	9
2.2 Program Percepatan Peningkatan Tata Gina Air Irigasi (P3-TGAI)	11
2.2.1 Sasaran P3-TGAI.....	14
2.2.2 Dasar Hukum P3-TGAI	15
2.2.3 Prinsip dan Pendekatan P3-TGAI	15
2.2.4 Struktur Organisasi.....	15
2.3 Implementasi Program P3-TGAI Kepada Masyarakat	16
2.3.1 Pengertian Implmentasi.....	16

2.3.2	Faktor-Faktor Yang Menghambat Implementasi dari kajian terdahulu	19
2.3.3	Faktor dan Variabel Implementasi dalam Pelaksanaan program P3-TGAI	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Pendahuluan	33
3.2	Pendekatan Penelitian	33
3.3	Kerangka Penelitian	34
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.4.1	Populasi	35
3.4.2	Sampel Penelitian	36
3.5	Pengumpulan Data Tujuan Pertama	37
3.5.1	Studi Literatur	37
3.5.2	Pembuatan Kuisisioner	39
3.5.3	Responden	41
3.5.4	Penyebaran Kuisisioner	42
3.6	Tujuan Kedua Penelitian	42
3.7	Analisis Penelitian Tujuan 1	42
3.7.1	Uji Validitas	42
3.7.2	Uji Reliabilitas	43
3.7.3	Uji KMO	44
3.8	Analisis Penelitian Tujuan 2	45
3.8.1	Analisis <i>Anti Image Correlation</i>	45
3.8.2	Analisis <i>Communalities</i>	45
3.8.3	Nilai <i>Variance (Total Variance Explained)</i>	45

3.8.4 Analisis Rotasi Matrik.....	46
-----------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pendahuluan	47
4.2 Informasi Responden	48
4.2.1 Kategori Organisasi Responden	49
4.2.2 Pekerjaan Responden	49
4.2.3 Jenis Kelamin Responden	50
4.2.4 Pendidikan Responden	51
4.3 Analisa Data Tujuan Pertama	52
4.3.1 Uji Validitas	52
4.3.1.1 Uji Validitas Faktor Komunikasi	53
4.3.1.2 Uji Validitas Faktor Sumber Daya	53
4.3.1.3 Uji Validitas Faktor Disposisi	54
4.3.1.4 Uji Validitas Faktor Birokrasi	55
4.3.1.5 Uji Validitas Faktor Partisipasi	55
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	58
4.3.3 Uji KMO (Kaiser Mayer Oiken) and Bartlett's	60
4.4 Analisa Faktor	63
4.4.1 Analisis Anti Image Correlation	64
4.4.2 Analisis Communalities	65
4.4.3 Nilai Variance (Total Variance Explained).....	67
4.3.4 Analisis Rotasi Matrix.....	68
4.5 Pembahasan Data tujuan Pertama	73

4.6 Pembahasan Data tujuan Kedua..... 77

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 78

5.2 Saran..... 78

DAFTAR PUSTAKA 80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor Implementasi dari kajian terdahulu	17
Tabel 2.2 Faktor Dan Variable Implementasi Dalam Pelaksanaan Program P3-TGAI	22
Tabel 3.1 Faktor Dan Variable Implementasi Dalam Pelaksanaan Program P3-TGAI	29
Tabel 3.2 Penelitian Pengukuran Instrumen	31
Tabel 3.3 Responden.....	31
Tabel 4.1. Hasil Penyebaran Kuisisioner.....	37
Tabel 4.2 Identitas responden	37
Tabel 4.3 Pekerjaan Responden.....	38
Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden.....	38
Tabel 4.5 Pendidikan Responden.....	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Faktor Komunikasi	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Faktor Sumber Daya	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Faktor Disposisi	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Faktor Birokrasi	41
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Faktor Partisipasi	41
Tabel 4.11 Rekapitulasi Uji Validitas	42
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi	43
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Sumber Daya.....	43
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Disposisi.....	43
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilita Birokrasi	43
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Partisipasi	44
Tabel 4.17 Rekapitulasi Cronbach's Alpha	44

Tabel 4.18 Uji KMO Dan Bartlett's Komunikasi	45
Tabel 4.19 Uji KMO Dan Bartlett's Sumber Daya.....	45
Tabel 4.20 Uji KMO Dan Bartlett's Disposisi.....	45
Tabel 4.21 Uji KMO Dan Bartlett's Birokrasi.....	45
Tabel 4.22 Uji KMO Dan Bartlett's Partisipasi.....	46
Tabel 4.23 Rekapitulasi Uji KMO dan Bartlett's	46
Tabel 4.24 Anti Image Correlation	47
Tabel 4.25 Tabel Communalities	48
Tabel 4.26 Total Variance Explained	49
Tabel 4.27 Rotated Component matrix	51
Tabel 4.28 Pengelompokkan Faktor	52
Tabel 4.29 Pengelompokkan berdasarkan analisis faktor.....	52
Tabel 4.30 Faktor Penghambat	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kondisi Jaringan Irigasi	3
Gambar 1.2 Kondisi Jaringan Irigasi	3
Gambar 2.1 Struktur Organisasi	12
Gambar 3.1 Diagram proses penelitian secara kuantitatif	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerinci adalah salah satu kabupaten yang berada dibagian paling barat Provinsi Jambi, Indonesia. Kabupaten ini merupakan daerah wisatanya provinsi Jambi, sehingga dikenal dengan sebutan sekepal tanah dari surga. Secara geografis Kabupaten Kerinci terletak antara 10 40' - 20 26' Lintang Selatan dan 101 08' - 101 50' Bujur Timur. Salah satu kabupaten yang banyak menopang peningkatan produksi padi di Provinsi Jambi adalah Kabupaten Kerinci. Kabupaten Kerinci merupakan area persawahan dan lumbung padi terbesar yang ada di Provinsi Jambi dibuktikan dengan produksi tertinggi dibandingkan kabupaten lainnya.

Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) adalah program perbaikan, rehabilitasi atau peningkatan jaringan irigasi dengan berbasis peran masyarakat petani yang dilaksanakan oleh perkumpulan petani pemakai air (P3A).

Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) dilaksanakan untuk mendukung kedaulatan pangan nasional sebagai perwujudan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor strategis ekonomi domestic sebagaimana termuat dalam program nawacita ke tujuh melalui pemberdayaan masyarakat petani dalam perbaikan jaringan irigasi, rehabilitasi jaringan irigasi dan peningkatan jaringan irigasi secara partisipatif di wilayah pedesaan. (Petunjuk Teknis Penyelenggaran Program P3-TGAI 2021)

Program ini menggunakan dana dari APBN, dari pusat turun ke BWS yang kemudian disalurkan kepada perkumpulan petani pemakai air (P3A)/ gabungan perkumpulan petani pemakai air (GP3A)/ induk perkumpulan petani pemakai air (IP3A) yang telah berbadan hukum, atau P3A/GP3A/IP3A yang telah disahkan dengan surat keputusan (SK) kepala daerah , atau

kelompok petani yang disahkan dengan akta notaris, atau kelompok petani yang disahkan dengan SK kepala desa, yang selanjutnya disebut “ kelompok penerima manfaat”, dan disingkat menjadi KPM. Dalam kelompok tersebut dana di diberikan ke bendahara kelompok setelah itu dana tersebut digunakan sesuai dengan RAB. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan usulan prioritas yang telah disusun melalui proses musyawarah desa. Selain itu pemberdayaan masyarakat tani juga bertujuan untuk memperkuat dan meningkatkan kemandirian masyarakat tani dalam kegiatan pengelolaan jaringan irigasi. (SE 04/SE/D/2021)

Dalam pengelolaan air irigasi, tidak dipungkiri terdapat berbagai permasalahan terkait alokasi sumber daya air. Semakin kompleksnya permasalahan yang menyangkut pengalokasian sumber daya air untuk berbagai kepentingan menuntut adanya langkah langkah strategis dalam pengelolaan jaringan irigasi. Belum terwujudnya kerjasama yang baik antara petani pemakai air akan mempersulit terciptanya sistem pengelolaan air irigasi yang baik dan juga akan memunculkan konflik yang terjadi ditingkat lokal dalam pengelolaan air irigasi. Hal ini tentu membutuhkan sistem pengelolaan air secara mandiri dan profesional yang sejalan dengan otonomi daerah. (Petunjuk Teknis Penyelenggaran Program P3-TGAI 2021)

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menangani masalah irigasi adalah membentuk lembaga-lembaga yang dapat mawadahi kemampuan dan aspirasi petani mengenai pengelolaan air irigasi yakni membentuk Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

Menurut (Rachman, 2009) dalam upaya mencapai pengelolaan sumber daya air yang efisien dan berdimensi pemberdayaan petani, diperlukan penyesuaian kelembagaan, baik untuk kelembagaan pemerintah, swasta maupun petani. Pemerintah mendorong terwujudnya kelembagaan Petani Pemakai Air (P3A) untuk melaksanakan fungsi-fungsi berikut: (a) sebagai

pengelola air yang mengatur pembagian dan penggunaan air untuk kepentingan kegiatan usahatani: dan (b) untuk memelihara saluran irigasi lokal yang dibangun oleh pihak pemerintah.

Komunikasi antara Tenaga Pendamping Masyarakat, Perkumpulan Petani Pemakai Air dan Pemerintah Setempat kurang baik, sehingga menyulitkan untuk mensosialisasikan tentang program Percepatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI), yang dapat mengakibatkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Program Percepatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI). Terkadang terjadi ketidakcocokan ide antara petani pemakai air (P3A) dengan pihak Kepala Desa, petani pemakai air dengan kepala desa juga memiliki masalah internal diluar kegiatan program P3-TGAI, masalah tersebut dalam forum mengakibat komunikasi antara mereka kurang baik. Sikap pimpinan atau pendamping kurang dalam menggerakkan SDM. Adanya penolakan sebagian dari masyarakat mengenai program ini karena mereka ketakutanair untuk sawah mereka akan berkurang. Hal ini menimbulkan kurangnya minat masyarakat ikut membantu dalam proses pelaksanaan konstruksi, bahkan saat rapat diadakan masyarakat banyak yang tidak hadir sehingga menyulitkan Tenaga Pendamping Desa (TPM) untuk berkomunikasi mengenai masalah-masalah yang terjadi dilapangan. Kurangnya rasa memiliki masyarakat terhadap sarana terbangun, bahkan adanya kerusakan pada bangunan akibat ulah tangan masyarakat, tidak adanya pemeliharaan oleh Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan masyarakat setempat pada bangunan irigasi yang telah terbangun yang mengakibatkan irigasi tidak berfungsi dengan baik.

Masalah yang muncul dalam perencanaan dan pelaksanaan program P3-TGAI yaitu kondisi jalan menuju lokasi yang cukup ekstrim sehingga memerlukan tenaga ekstra untuk melangsir material. Petani Pemakai Air (P3A) meminta ukuran saluran dibuat lebar dan lebih tinggi sehingga saluran yang di buat Over Design yang tidak sesuai dengan desain yang telah

ditetapkan didalam juknis P3-TGAI, pelaksanaan pembangunannya juga tidak sesuai dengan spesifikasi seperti mutu, dimensi dan ukuran tidak mengikuti SOP, sehingga hasil pekerjaan kurang baik dan tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Setelah bangunan irigasi tersebut selesai dibuat, petani pengguna air serta masyarakat tidak merawat bangunan tersebut. Kurangnya rasa memiliki masyarakat terhadap sarana terbangun, bahkan adanya kerusakan pada bangunan akibat ulah tangan masyarakat, tidak adanya pemeliharaan oleh Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan masyarakat setempat pada bangunan irigasi yang telah terbangun yang mengakibatkan irigasi tidak berfungsi dengan baik. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 Kondisi Jaringan Irigasi



Dari gambar diatas terlihat kondisi bangunan irigasi yang tidak terawat. Irigasi mengalami kerusakan, tidak terurus atau terpelihara dengan baik bahkan disekitas irigasi dipenuhi dengan sampah yang berserakan. Aliran air irigasi tidak lancar.

Sehingga dari permasalahan diatas pada Kegiatan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) Di Kabupaten Kerinci tidak berfungsi baik sebagaimana mestinya. Dalam hal ini diperlukan implementasi dalam pengelolaan jaringan irigasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tentu masih banyak lagi faktor-faktor yang menghambat implementasi dalam pelaksanaan program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI), Karna itu perlu penelitian tentang **“Kajian Kinerja Implementasi Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) Di Kabupaten Kerinci”**

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis akan pengangkat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa faktor-fakor yang menghambat dalam kinerja implementasi program percepatan peningkatan tata guna air irigasi (P3-TGAI) di Kabupaten Kerinci.
2. Apa faktor-faktor yang paling dominan dalam dalam kinerja implementasi program percepatan peningkatan tata guna air irigasi (P3-TGAI) di Kabupaten Kerinci

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-fakor yang menghambat kinerja implementasi program percepatan peningkatan tata guna air irigasi (P3-TGAI) di Kabupaten Kerinci
2. Untuk menentukan faktor dominan dalam kinerja implementasi program percepatan peningkatan tata guna air irigasi (P3-TGAI) di Kabupaten Kerinci

1.4 Batasan Masalah dan Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini batasan masalah dan lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) Di Kabupaten Kerinci yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 sampai 2021 di Kabupaten kerinci khususnya desa Hampanan Pugu, desa Koto Cayo, desa AirPanas Baru, desa Baru Sungai Abu, desa Pugu Raya, Desa Pugu, desa Sawahan Koto Majidin, desa Sawahan Jaya, desa Siulak Gedang, desa Tutung Bungkok, desa Siulak Panjang, desa Dusun Dalam, desa Mukai Pintu, desa Baru Sungai Pegeh, desa Sungai Pegeh, desa Mukai Tinggi, desa Mukai Mudik, desa Kecil, dan desa Danau Tinggi.
2. Penekanan penelitian lebih kepada kinerja implementasi program dan bukan pada Infrastruktur, maupun hal lainnya.
3. Kinerja Implementasi Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) yang di teliti difokuskan pada pelaksanaan implementasi.

1.5 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan :

1. Sebagai masukan bagi pemerinah daerah Kabupaten Kerinci dan Provinsi Jambi khususnya instansi yang terkait dalam merencanakan, melaksanakan, mengelola, dan memantau pengelolaan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI).
2. Pemerintah dan masyarakat P3A mampu bekerjasama dengan baik dalam pembangunan, pemeliharaan dan pengelolaan irigasi
3. Sumbangan pemikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam mengkaji/meneliti lebih lanjut bagaimana kelembagaan P3A dalam rangka pembangunan

irigasi teknis ini dikembangkan agar penggunaannya lebih optimal dan terpelihara dengan baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tesis disusun dalam lima bab, yaitu pendahuluan, kajian literatur, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan dan bab kesimpulan dan saran. Masing-masing bab berisikan hal-hal sebagai berikut :

Bab. I. Pendahuluan

Pada bab ini uraian tentang: latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian, perumusan masalah, manfaat dan sistematika penulisan.

Bab. II. Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan menjelaskan hal-hal yang menjadi dasar teoritis dalam pelaksanaan penelitian ini. Sumber-sumber pustaka yang digunakan dalam penelitian ini meliputi implementasi program, pemberdayaan masyarakat, partisipasi masyarakat dan faktor implementasi Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI).

Bab. III. Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang pembentukkn hirarki structural, pembentukan keputusan perbandingan dan alur piker penelitian serta langkah dan perhitungan.

Bab. IV. Analisa dan Pembahasan

Pada bab ini akan mengkaji proses pengumpulan data hingga penyajiannya baik berupa tabulasi yang dilengkapi dengan proses pembahasan sesuai tujuan penelitian.

Bab. V. Kesimpulan dan saran

Bab ini menerangkan hasil berupa kesimpulan dari studi yang telah diteliti dan memberikan saran untuk pemecahan masalah.